

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBELAJARAN UNTUK SISWA TUNAGRAHITA DI SLB CG-YPPCG BINA SEJAHTERA SURAKARTA

Sekar Lupita Galih Kinanti¹, Mujibburohman², Yetty Faridatul Ulfah³

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

¹sekarlupita99@gmail.com²,ajibmujiburohman@gmail.com,

³yettyfaridatululfah@iimsurakarta.ac.id

Abstract: *The focus of this research is on the strategy of Islamic Religious Education teachers in learning for mentally retarded children at SLB CG-YPPCG Bina Sejahtera Surakarta. This study aims to describe the strategies and methods used by teachers in learning. This type of research is a qualitative descriptive study with the subject of research being Islamic religious education teachers. In collecting data, the author uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed using Miles and Huberman's analytical model through three stages, namely: data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that in the learning process, teachers use individual approaches, expository strategies and Contextual Teaching Learning (CTL). The method used by the teacher is the lecture method, question and answer, repetition and demonstration.*

Keywords: *strategy; PAI learning; mentally disabled*

PENDAHULUAN

Setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus merupakan anugerah yang telah diberikan oleh Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.¹ Menurut Direktorat Pendidikan Luar Biasa (2004) anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan (fisik, mental-intelektual, sosial, emosional) dalam proses tumbuh kembangnya dibandingkan dengan anak lain, sehingga memerlukan pelayanan pendidikan khusus.² Dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan khusus atau pendidikan luar biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam pembelajaran karena kelainan fisik, mental dan intelektual. Ketetapan ini menjadi landasan utama untuk anak dengan keterbatasan atau berkebutuhan khusus untuk memperoleh kesempatan yang sama, sebagaimana yang diberikan kepada anak normal dalam hal pendidikan dan pengajaran.³

¹Supangat Rohani Hamli Syaifullah. Optimalisasi Pendidikan Karakter Untuk Menumbuhkembangkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 1 (2016). DOI: <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.463>

²Ika Leli Erawati, Sudjarwo & Risma Margaretha Sinaga. Pendidikan Karakter Bangsa Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Inklusif. *Jurnal Studi Sosial*. Vol. 4. No. 1. (2016)

³Agung Nugroho & Lia Mareza. Model dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 2. No.2. (2016). DOI: 10.31932/jdpd.v2i2.105.

Anak berkebutuhan khusus dapat mengikuti pendidikan di sekolah sesuai dengan jenis dan kekhususannya.⁴ Ada dua pilihan yaitu: sekolah dengan anak normal atau sekolah inklusi, dan sekolah khusus atau sering disebut Sekolah Luar Biasa (SLB). Menurut Mohammad Efendi, penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus diklasifikasikan berdasarkan bentuk kelainan yang dimiliki, diantaranya: A untuk tunanetra, B untuk tunarungu, C untuk Tunagrahita, D untuk tunadaksa, E untuk tunalaras, F untuk anak dengan kemampuan diatas rata-rata, dan G untuk ganda.⁵ Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa Bab 2 Pasal 2 tentang tujuan pendidikan luar biasa adalah membantu peserta didik yang memiliki kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan mengembangkan keterampilan untuk mengikuti pendidikan lanjutan.

Pelayanan pendidikan yang harus didapatkan oleh anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam.⁶ Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan agama merupakan hak bagi setiap peserta didik, hal ini tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 12 yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan berhak mendapat pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Selain itu, sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI No. 16 Tahun 2010 pada Bab 1 Pasal 1 ayat 1 dan 2 yang mewajibkan pendidikan agama melalui mata pelajaran di sekolah termasuk SLB.⁷ Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu upaya untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani ajaran islam.⁸ Dengan Pendidikan Agama Islam, siswa berkebutuhan khusus bisa mengenal jati dirinya yang berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan kualitas dari aspek keimanan dan ketaqwaan.⁹

Dalam melaksanakan pembelajaran, siswa sulit memahami materi yang diberikan.¹⁰ Kesulitan ini disebabkan karena kemampuan kognitif siswa berkaitan dengan kemampuan tingkat kecerdasan atau IQ dibawah rata-rata.¹¹ Selain itu, kompetensi dasar yang tidak bisa dicapai oleh siswa Tunagrahita karena tingkat ketunaan siswa yang beragam. Seperti pada

⁴Khaerun Nisa. Panorama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa ABCD Dharma Wanita Herlang). *Jurnal Educandum*. Vol. 6. No. 1 (2020). DOI: 10/31969/educandum.v6i1.339

⁵Noviandari Harwanti & Huda Fitriara Tian. Peran Sekolah Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB PGRI Bangorejo Banyuwangi. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*. Vol. 5. No. 1. (2018)

⁶Lathifah Hanum. Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11. No. 2 (2014). DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.112-05>

⁷Rosdiana Muas. Pelaksanaan pendidikan agama islam d SMPLB Negeri Balikpapan. *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 19. No. 2. (2013). DOI: <http://dx.doi.org/10.31969/alq.v19i2.164>

⁸Maulida Nurus Sofia, Nadia Rasyidah & Tari. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi ABK Tunagrahita. *Nusantara*. Vol. 3. No. 3 (2021). DOI: <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i3.1513>

⁹Khaerun Nisa. Panorama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa ABCD Dharma Wanita Herlang). *Jurnal Educandum*. Vol. 6. No. 1 (2020). DOI: 10/31969/educandum.v6i1.339

¹⁰Tommy, Sukano & Wawan Syafutra. Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Penjas Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau. *Linggau Journal Science Education*. Vol. 2. No. 1. (2022)

¹¹Mohammad Efendi. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm. 9. (2006)

kompetensi dasar yang mengharapkan siswa dapat menghafal bacaan sholat. Kompetensi tersebut tidak bisa dicapai oleh seluruh siswa karena keterbatasan intelektual dan kesulitan siswa dalam berkomunikasi. Hal ini juga dapat dilihat ketika guru *merievew* pembelajaran, sebagian siswa tidak bisa menjawab pertanyaan karena tidak mengkaji ulang materi yang diberikan.¹² Selain itu komunikasi dan daya tangkap yang terbatas menyebabkan pembelajaran kondisi sulit untuk dikondisikan sehingga suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif.¹³

Solusi untuk menyikapi pernyataan diatas yaitu dalam melaksanakan pembelajaran, guru menerapkan pendekatan individual. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mendekati siswa secara individu untuk mengantisipasi perbedaan dari setiap anak Tunagrahita.¹⁴ Pendekatan ini memungkinkan terjadinya interaksi yang baik antara guru dan siswa.¹⁵ Selain itu guru perlu menyusun program yang meliputi strategi, metode dan media yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada setiap materi pelajaran.¹⁶ Diharapkan dengan menerapkan pendekatan, strategi, metode dan media dapat membantu guru untuk memahami karakter dan meningkatkan kemampuan siswa untuk berinteraksi dengan sumber belajar.

Bedasarkan uraian diatas, ada hal menarik yang penulis dapatkan dalam penelitian ini, diantaranya: *Pertama*, SLB CG-YPPCG ini merupakan lembaga pendidikan untuk ketunaan Tunagrahita. *Kedua*, di SLB ini siswa Tunagrahita diberikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas diri dari keimanan dan ketaqwaan. *Ketiga*, guru PAI bukan lulusan Pendidikan Luar Biasa sehingga dalam proses pembelajarannya guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran untuk siswa Tunagrahita SLB Bina Sejahtera Surakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami wacana yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan, cara untuk mendeskripsikan sesuatu dalam bentuk bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta

¹²Deti Suswita. Efektifitas Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *E-Jupekhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 1. No. 1 (2013). DOI: <https://doi.org/10.24036/jupe9350.64>

¹³Mu'jizatin Fadiana & Citra Dewi Rosalina. Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Tunagrahita Melalui Pembelajaran Terintegrasi Semiotik Dengan Media Buku Pop Up. *Dinamista: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 4. No. 2 (2020). DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3940>

¹⁴Soleha, Erika Setia Ningsih & Siska Dwi Paramitha. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Sedang) di SDLB Negeri Pangkalpinang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 1 (2020). DOI: <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1207>

¹⁵Zohrotul Rofiqoh, Nurfika Asmaningrum & Dodi Wijaya. Hubungan Mode Adaptif Konsep Diri Berbasis Teori Callista Roy Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Di SLB-C TPA Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*. [S.1]. Vol. 6. No. 2 (2018). DOI: <https://doi.org/10.19184/pk.v6i2.7777>

¹⁶Ifati Zuhria & Hafizah Ghany Hayudina. Strategi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Bagi Anak Tunagrahita". *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*. [S.1]. Vol. 1. No. 1 (2021). DOI: <https://doi.org/10.28918/ijjee.v1i2.4468>

secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.¹⁷ Subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, dengan informan penelitian kepala sekolah dan guru pendidikan khusus. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengambilan data yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁸ Kemudian data yang diperoleh di analisis menggunakan model analisis milik *Miles dan Huberman*, yaitu melalui tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁹

HASIL PEMBAHASAN

Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita)

Tunagrahita merupakan istilah untuk menyebut anak dengan kemampuan intelektual di bawah rata-rata.²⁰ Tunagrahita mengalami hambatan, kesulitan, dan keterbelakangan perkembangan mental yang ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam interaksi sosial.²¹ Hal ini juga disampaikan oleh AAMD (*American Association on Mental Deficiency*) bahwa Tunagrahita merupakan keterbelakangan mental yang menunjukkan fungsi intelektual di bawah rata-rata, hal ini disertai oleh ketidakmampuan dalam menyesuaikan perilaku.²² Adapun menurut WHO (*World Health Organization*) terdapat dua hal untuk mengidentifikasi seseorang memiliki ke-tuna-an grahita, yaitu fungsi intelektual yang berada di bawah rata-rata dari anak seusianya serta ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri dengan norma dan tuntutan di masyarakat. Dengan intelegensi di bawah rata-rata tentu menghambat anak dalam melakukan aktifitas sehari-hari, seperti berkomunikasi, bersosialisasi dan ketidakmampuan dalam menerima pembelajaran yang bersifat akademik seperti teman lain seusianya.²³

Sejumlah karakteristik dari anak tunagrahita bisa diuraikan berdasar kepada beberapa indikator, yakni fisik, intelektual, sosial dan emosi. Dimana berdasar karakteristik fisik dari anak Tunagrahita ialah tampak sama terhadap anak normal pada umumnya, akan tetapi kurangnya koordinasi dalam gerak, kurang matangnya motorik pada anak Tunagrahita, dan terkhusus bagi anak Tunagrahita berat, mempunyai penampilan yang berbeda jauh terhadap anak normal pada umumnya.

Apabila ditinjau dari karakteristik anak Tunagrahita secara intelektual bisa diamati bahwa anak Tunagrahita kesulitan untuk mempelajari ilmu secara akademik. Pada anak dengan kategori Tunagrahita ringan, kemampuan belajar tertingginya ialah setara terhadap

¹⁷Moleong, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (2021)

¹⁸Abdurahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2006)

¹⁹Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (2008)

²⁰Avi Yanni, Izzatin Kamala, Muhammad Shaleh Assingkily & Rahmawati. Analisis Kemampuan Intelektual Anak Tunagrahita Ringan Di SD Negeri Demakijo 2. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 21. No. 1 (2020). DOI: <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.843.2020>

²¹Intan Kumalasari & Darliana Sormin. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita di SLB C Muzdalifah Medan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*. Vol. 05. No. 1. (2019). DOI: <https://doi.org/10.24952/tazkir.v5i1.1596>

²²Dinie Ratri Desiningrum. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosains (2016)

²³Sutinah. Terapi Bermain Pule Berpengaruh Terhadap Kemampuan Memori Jangka Pendek Anak Tunagrahita. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. Vol. 4. No. 3 (2019). DOI: <https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.4385>

anak normal yang berada pada rentang usia 12 tahun dimana berada pada kisar IQ 50-70. Pada anak dengan kategori Tunagrahita sedang, kemampuan belajar tertungganya setara terhadap anak normal yang berada pada rentang usia 7 hingga 8 tahun dimana berada pada kisar IQ 30 sampai dengan 50. Dan pada anak dengan kategori Tunagrahita berat, kemampuan belajar tertingginya setara terhadap anak normal yang berada pada rentang usia 3 hingga 4 tahun dimana berada pada rentang IQ di bawah 30.

Akan tetapi, jika ditinjau dari segi sosial dan emosi, anak Tunagrahita dinilai suka bergaul dengan anak yang usianya lebih muda dari dirinya. Anak Tunagrahita mudah sekali untuk dipengaruhi, mereka suka menyendiri, kesulitan dalam mengontrol diri, dan kurang dalam berkonsentrasi.²⁴

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Proses Pembelajaran

Pembelajaran yang diberlakukan pada anak Tunagrahita memerlukan sebuah strategi khusus dimana disesuaikan terhadap tingkat ketunaan dari anak tersebut.²⁵ Dick dan Carey (1990) menguraikan bahwa strategi pembelajaran tersusun atas semua bagian di dalam materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan yang dilalui pada aktivitas belajar yang guru pergunakan dengan tujuan mewujudkan tujuan pembelajaran.²⁶ Di samping hal tersebut, komponen di dalam strategi pembelajaran tersusun atas aktivitas, metode, media dan waktu.²⁷ Strategi pembelajaran untuk Tunagrahita dirancang berdasarkan kebutuhan siswa, hal ini bertujuan untuk mengembangkan ranah pendidikan sebagai sasaran pembelajaran.²⁸ Dalam pembelajaran, guru harus memodifikasi strategi yang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan belajar.²⁹ Dengan memodifikasi dapat mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi ekspositori merupakan salah satu strategi yang berorientasi pada guru atau sering disebut *teacher centered approach*.³⁰ Dikatakan demikian sebab dalam menerapkan strategi ekspositori, guru menjadi peran dominan.³¹ Dalam konteks pembelajaran, ekspositori

²⁴Bambang Putranto. *Tips Mengenal Siswa Yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Diva Pres. Hlm. 213 (2015)

²⁵Oki Dermawan. Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.6. No. 2 (2013). DOI: <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.2206>

²⁶Hamzah B. Uno. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara (2009)

²⁷Asep Jihad Dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo (2012)

²⁸Novie Putri Amalia & Makhfud. Potret Pendidikan Islam Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Bhakti Pemuda Kota Kediri. *Indonesian journal of islamic education studies (IJIES)*. Vol. 2. No. 2. (2019). DOI: <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1011>

²⁹Widya Utami Putri, Marzuki & Edi Purnomo. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Murid Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa C. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 7 (2013). DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i7.2709>

³⁰Asiyah, Dayun Riadi & Loresa Mayasari. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Inklusi Di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Al-Bahtsu*. Vol. 4. No. 2 (2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v4i2.2686>

³¹Safriadi. Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 7. No. 1 (2017). DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v7i1.1908>

merupakan strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi secara verbal dengan tujuan agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal.³² Strategi ini menekankan pada proses bertutur kata atau sering disebut “*chalk and talk*”.³³ Kelebihan dari strategi ini yaitu, guru dapat mengontrol urutan pembelajaran dan memonitor sejauh mana siswa dapat menangkap materi yang diberikan.³⁴ Dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori guru perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya: *Pertama*, keadaan siswa untuk menerima pelajaran. *Kedua*, materi pembelajaran dan cara menyampaikan (intonasi, suara, penggunaan bahasa, dan mimik wajah). *Ketiga*, menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa. *Keempat*, menyimpulkan materi pembelajaran dan memberikan dalam bentuk tugas.³⁵

Adapun penerapan strategi ekspositori dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya: metode ceramah, metode pengulangan dan metode tanya jawab. *Pertama*: Metode ceramah merupakan penuturan materi belajar secara lisan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.³⁶ Metode ini sering digunakan guru karena merangsang peserta didik untuk mandiri.³⁷ Guru terlebih dahulu menjelaskan materi yang diberikan melalui lisan dan tulisan. Penyampaian materi ini difokuskan pada point penting dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, pelan dan suara yang jelas. *Kedua*: Metode pengulangan. Metode ini diterapkan dengan cara mengulang materi pembelajaran.³⁸ Adapun dalam metode ini terdapat dua maksud dari pengulangan, yaitu: pertama, mengulang dari segi penyampaian guru terhadap materi. Kedua, mengulang dari segi praktek terhadap materi yang diberikan.³⁹ Tujuan metode ini yaitu untuk menanamkan apa yang disampaikan guru kepada siswa.⁴⁰ Metode ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung agar siswa berlatih untuk mengingat dan memahami materi secara bertahap. *Ketiga*: Metode tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan metode yang memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan

³²Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. (2006)

³³Safriadi. Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol.7. No. 1. (2017). Doi: <http://dx.doi.org/10.22373/Jm.v7i1.1908>

³⁴Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. (2014)

³⁵Asiyah, Dayun Riadi & Loresa Mayasari. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Inklusi Di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Al-Bahtsu*. Vol. 4. No. 2 (2019). DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v4i2.2686>

³⁶Annisaa Niamasa Savira, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z & Muhammad Eko S. Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah. *Factor M: Focus Action Of Research Mathematic*. Ed. 1. Vol. 1. No. 1. (2018). DOI: https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963

³⁷Helmi, Jon. Penerapan Konsep Silberman Dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 2. (2016). DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v8i2.20>

³⁸Ashiong P. Muthe & Jesica Vitasari Sitinjak. Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. Vol. 11. No. 3. (2018). DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v11i3.892>

³⁹Fadillah, Maira. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol. 1. No. 1 (2020). DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v1i1.4453>

⁴⁰Aulia Sari & Indah Muliati. Strategi Pembelajaran PAI Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 1 Panti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5. No. 3 (2021)

peserta didik.⁴¹ Metode ini efektif untuk melatih daya ingat siswa Tunagrahita.⁴² Metode ini diterapkan saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa paham dengan materi yang diberikan.

Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL)

Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru untuk mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.⁴³ Strategi ini mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan dan penerapan.⁴⁴ Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan strategi CTL, antara lain: *pertama*, strategi ini menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. *Kedua*, mendorong siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. *Ketiga*, dapat mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan. Strategi ini dimodifikasi guru dengan metode demonstrasi. Metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana suatu proses pembentukan kepada siswa.⁴⁵ Melalui strategi *Contextual Teaching Learning*, guru dapat memanfaatkan materi dan media pembelajaran konkret yang dapat membantu siswa Tunagrahita.⁴⁶ Karena anak berkebutuhan khusus cenderung sulit memahami materi-materi pelajaran yang lazimnya bersifat abstrak dan teoritis.⁴⁷

Metode pembelajaran demonstrasi dilakukan dengan cara menyajikan materi dan memperagakan dengan maksud untuk memperjelas pengertian dan suatu proses.⁴⁸ Dengan metode demonstrasi siswa bisa melihat, mendengar, mengamati dan berpartisipasi secara

⁴¹Jossapat Hendra Prijanto & Firelia De Kock. Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 11. No. 3 (2021).

⁴²Rina Apriani & Iding Tarsidi. Multimedia Interaktif “Zaduckcount” Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jassi Anakku: Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. Vol. 18. No. 1. (2018). DOI: <https://doi.org/10.17509/jassi.v18i1.15388>

⁴³M. Idrus Hasibuan. Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains*. Vol. II. No. 1 (2014). DOI: <https://doi.org/10.24952/logaritma.v2i01.214>

⁴⁴Fiteriani Ida & Iswatun Solekha. Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V MI Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 3. No. 1 (2016). DOI: <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i1.1332>

⁴⁵Arief Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Penerbit Ciputat Pers (2002)

⁴⁶Bachren Zaini & Mushlihah Purwo Saputri. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD Sahabat. *Pinter: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*. Vol. 1. No. 2 (2017). DOI: <https://doi.org/10.21009/pinter.1.2.2>

⁴⁷Chatarina Febriyanti & Ari Irawan. Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. [S.I.]. Vol. 2. No. 1. (2018) P-99-106. DOI: <https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.509>

⁴⁸Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda & Nurul Fauziah Agustin. Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 4. No. 2 (2018). DOI: <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i2.1050>

langsung pada materi yang sedang diberikan.⁴⁹ Tujuan diterapkannya metode ini yaitu agar siswa dapat mengaktualisasikan dalam kehidupannya.⁵⁰ Guru menggunakan metode ini untuk menyampaikan materi pembelajaran sholat dan wudhu. Metode ini efektif karena perhatian siswa Tunagrahita dapat terpusatkan dan proses belajar lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari.⁵¹

Pendekatan Individual

Dalam proses pembelajaran untuk siswa Tunagrahita, guru menerapkan pendekatan pembelajaran secara individual.⁵² Pendekatan individual mempunyai arti yang sangat penting bagi proses pengajaran. Pendekatan ini melayani perbedaan dari setiap siswa Tunagrahita, sehingga dengan penerapan pendekatan individual ini memungkinkan berkembangnya potensi secara optimal.⁵³ Hal ini dilakukan kepada setiap murid, meskipun materi yang diberikan sama tetapi kedalaman dan keluasan materi disesuaikan dengan kemampuan siswa.⁵⁴ Guru tidak hanya mengajarkan, namun juga membimbing siswa agar bisa mengikuti, menerima dan memahami materi yang diberikan.⁵⁵ Pendekatan ini penting diterapkan bagi siswa Tunagrahita yang secara psikologisnya membutuhkan kasih sayang dan perhatian.⁵⁶ Selama proses pembelajaran berlangsung guru dengan sabar mendampingi, membimbing dan mengarahkan setiap siswa. Hal ini dilakukan dengan membangun komunikasi seperti menanyakan dan mendampingi: apakah sudah paham materinya, menulisnya sampai mana, ada kendala, serta memberi reward di setiap kemajuan yang ditunjukkan.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk siswa Tunagrahita di SLB CG-YPPCG Bina Sejahtera Surakarta yaitu menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori, *Contextual Teaching Learning* (CTL). Selain itu, guru juga menerapkan metode ceramah dengan menyampaikan materi secara lisan, metode

⁴⁹Dian Anggraini & Suyadi. Metode Demonstrasi Sebagai Peningkatkan Perkembangan Kognitif Anak. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 1. (2019). DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-02>

⁵⁰Asep Eka Nugraha, & Suyatmin. Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya. *JIEES: Journal Of Islamic Education At Elementary School*. Vol. 2. No. 1 (2021). DOI: <https://doi.org/10.47400/jiees.v2i1.25>

⁵¹Ahmad Solehudin, Devy Habibi Muhammad & Nali. Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMK Raden Said Sunan Kalijaga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 4. No. 1. (2022). DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3698>

⁵²Saihu. Komunikasi Pendidik Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Khusus As-Syifa Larangan. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 3. (2019). DOI: <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>

⁵³Sri Mulyati, Syamsiah Nur & Abd Syahid. Pendekatan Individual Dalam Perkembangan Anak Didik. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2 (2021). DOI: <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i2.399>

⁵⁴Endang, R. Dan Alimin, Z. *Pengembangan Program Pembelajaran Bagi Tunagrahita*. Jakarta: Depdiknas (2005)

⁵⁵Khairun Nisa, Ali Rachman & Septi Aryanti. Peran Orang Tua Dalam Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Tanah Bumbu. *Jurnal Disabilitas*. Vol. 1. No. 2. (2021).

⁵⁶Rima Rizki Anggraini. "Persepsi Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Deskriptif Kuantitatif Di SDLB N. 20 Nan Balimo Kota Solok). *Juppekhu: Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. Vol. 2. No. 1. (2013). DOI: <https://doi.org/10.24036/jupe9510.64>

pengulangan dengan mengulang materi yang disampaikan, serta metode tanya jawab untuk melatih kemampuan siswa saat pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan akan dimodifikasi dan diganti setiap harinya untuk menghindari kejenuhan siswa dalam pembelajaran. Adapun dalam penerapannya, guru menggunakan pendekatan individual. Selain mendidik, guru dengan sabar membimbing siswa. Hal ini dikarenakan setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Fatoni. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agung Nugroho, Lia Mareza. (2016). Model dan Strategi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 2. No.2. PP. 145-156. DOI: <https://10.31932/jpdp.v2i2.105>
- Amalia, N.P., & Makhfud. (2020). Potret pendidikan islam pada anak Tunagrahita di sekolah luar biasa bhakti pemuda kota kediri. *Indonesian journal of islamic education studies (IJIES)*. 2(2). 193-202. DOI: <https://doi.org/10.33367/ijies.v2i2.1011>
- Anggraini, Dian. Suyadi. (2019). Metode Demonstrasi Sebagai Peningkatkan Perkembangan Kognitif Anak". *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 1. DOI: <https://doi.org/10.14421/jga.2019.41-02>
- Anggraini, Rima Rizki. (2013). Persepsi Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Deskriptif Kuantitatif Di SDLB N. 20 Nan Balimo Kota Solok). *Juppekhu: Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. Vol. 2. No. 1. DOI: <https://doi.org/10.24036/jupe9510.64>
- Asep Jihad Dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Asep Eka Nugraha, & Suyatmin. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 2 Neglasari Tasikmalaya. *JIEES: Journal Of Islamic Education At Elementary School*. 2(1). 12-21. DOI: <https://doi.org/10.47400/jiees.v2i1.25>
- Asiyah, dkk. (2019). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Inklusi Di SMP Muhammadiyah 2 Curup Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Al-Bahtsu*. Vol. 4. No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.29300/btu.v4i2.2686>
- Atmaja, Jati Rinarki. (2018), *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arief Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers
- Bambang Putranto. (2015). *Tips Mengenal Siswa Yang Membutuhkan Perhatian Khusus*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Dermawan, Oki. (2013). Strategi Pembelajaran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.6. No. 2. DOI: <https://doi.org/10.15575/psy.v6i2.2206>
- Dinie Ratri Desiningrum. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosains

- Endang, R. Dan Alimin, Z. (2005). *Pengembangan Program Pembelajaran Bagi Tunagrahita*. Jakarta: Depdiknas
- Erawati, I.L (2016). *Pendidikan Karakter Bangsa Pada Anak Berkebutuhan Khusus dalam Pendidikan Inklusif* (Doctoral dissertation, Universitas Lampung).
- Fadiana, M., & Citra Dewi Rosalina. (2020). Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa Tunagrahita Melalui Pembelajaran Terintegrasi Semiotik Dengan Media Buku Pop Up. *Dinamista: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2). 373-383. DOI: <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3940>
- Fadillah, Maira. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah". *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol. 1. No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v1i1.4453>
- Fiteriani, Ida., & Solekha, Iswatun. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V Mi Raden Intan Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 3. No. 1. DOI: <https://doi.org/10.24042/terampil.v3i1.1332>
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Media
- Hamli Syaifullah, S. (2016). Optimalisasi Pendidikan Karakter Untuk Menumbuhkembangkan Kemandirian Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 1. DOI: <https://doi.org/10.21580/nw.2012.6.1.463>
- Hamzah B. Uno. (2009). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanum, L. (2014). Pembelajaran PAI Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 11(2). 217-236. DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2014.112-05>
- Helmi, Jon. (2016). Penerapan Konsep Silberman Dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 2. 2016. DOI: <https://doi.org/10.35445/alishlah.v8i2.20>
- Intan Kumalasari, dkk. (2019). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunagrahita di SLB C Muzdalifah Medan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*. Vol. 05. No. 1. 2019. DOI: <https://doi.org/10.24952/tazkir.v5i1.1596>
- Irawan, Ari. Febriyanti, Chatarina. (2018). Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*. [S.I.]. V. 2. N. 1. P-99-106. DOI: <https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.509>
- Khaerun Nisa. (2020). Panorama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa ABCD Dharma Wanita Herlang). *Jurnal Educandum*. DOI: <https://10.31969/educandum.v6i1.339>
- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif Dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Lexi. JM. Meleong. (1989). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.

- Meita Shanty. (2012). *Strategi Belajar Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia
- Muas, Rosdiana. (2013). Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam d SMPLB Negeri Balikpapan". *Jurnal Al-Qalam*. Vol. 19. No. 2. DOI: <http://dx.doi.org/10.31969/alq.v19i2.164>
- Mohammad Efendi. (2006). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyati, S., Syamsiah, N., & Syahid, A. (2021). Pendekatan Individual Dalam Perkembangan Anak Didik. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 2. DOI: <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i2.399>
- M. Idrus Hasibuan. (2014). Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains*. Vol. II. No. 1. 2014. DOI: <https://doi.org/10.24952/logaritma.v2i01.214>
- Mujlauwidzatul Husna, Sugito. (2022). Eksplorasi Penerapan Pembelajaran TATAP Muka Terbatas Pada Jenjang PAUD Di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. No. 3. 2022. DOI: <https://10.31004/obsesi.V6i3.1814>
- Munthe, A.P., & Sitinjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 11(3). 210-228. DOI: <https://doi.org/10.51212/jdp.v11i3.892>
- Nahdi, Dede. S., Et Al. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 4. No. 2. 2018. DOI: <https://10.31949/jcp.v4i2.1050>
- Nisa, Khairun., Rachman, Ali. & Aryanti, Septi. (2021). Peran Orang Tua Dalam Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri Tanah Bumbu. *Jurnal Disabilitas*. Vol. 1. No. 2. 2021.
- Noviandari, H., & Huda, T.F. (2018). Peran Sekolah Dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di SDLB PGRI Bangorejo Banyuwangi". *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*. 5(1). 29-37
- Prijanto, J., & Kock, F. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. 11(3). 238-251.
- Putri U.W., Marzuki., Purnomo Edi. (2013). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif Murid Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa C. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 2. No. 7. DOI: <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v2i7.2709>
- Rina, Aprini., & Iding, Tarsidi. (2018). Multimedia Interaktif "Zaduckcount" Untuk Meningkatkan Kemampuan Operasi Hitung Penjumlahan Sampai 10 Pada Anak Tunagrahita Ringan. *Jassi Anakku: Jurnal Asesmen Dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus*. Vol. 18. No. 1. DOI: <https://doi.org/10.17509/Jassi.V18i1.15388>
- Riadi, Akhmad. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Tunagrahita I SMALB Negeri Tenggarong. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 16. No. 1

- Rofiqoh, Zuhrotul; Asmaningrum, Nurfika; Wijaya, Dodi. (2018). Hubungan Mode Adaptif Konsep Diri Berbasis Teori Callista Roy Dengan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Di Slb-C Tpa Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*. [S.1]. Vol. 6. No. 2. P. 312-318. DOI: <https://doi.org/10.19184/pk.v6i2.7777>
- Saihu. (2019). Komunikasi Pendidik Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Khusus As-Syifa Larangan”. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 3. 2019. DOI: <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66>
- Sari, A., & Muliati, I. (2021). Strategi Pembelajaran PAI Bagi Anak Tunagrahita Di SLB Negeri 1 Panti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3). 70107015.
- Safriadi. (2017). Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 7. No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v7i1.1908>
- Savira Annisaa, dkk. (2018). Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah. *Factor M: Focus Action Of Research Mathematic*. Ed. 1. Vol. 1. DOI: https://doi.org/10.30762/factor_m.v1i1.963
- Smart, Aqila. (2010). *Anak Cacat Bukan Kiamat, Metode Pembelajaran & Terapi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Sholikhah, mar’atus et al. (2018). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Tunagrahita Ringan SMALB-C Negeri Jember Dalam Menyelesaikan Soal Penjumlahan Dan Pengurangan Aljabar Menggunakan Alat Peraga Kertas Aljabar. *Kadikma Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*. Vol. 9. No. 2. P. 98-107. DOI: <https://doi.org/10.19184/kdma.v9i2.9781>
- Soleha, S., ningsih, E.S & Paramitha, Siska. (2020). Strategi Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita Sedang) di SDLB Negeri Pangkalpinang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*. 7(1). 79-87. DOI: <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v7i1.1207>
- Solehudin, Ahmad. Muhammad D.H., & Nali.(2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas XI SMK Raden Said Sunan Kalijaga. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 4. No. 1. 2022. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.3698>
- Sofia, M.N., Rasyidah, N., & Tari, T. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi ABK Tunagrhit. *Nusantara*. 4(3). 459-477. DOI: <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i3.1513>
- Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suswita, Deti. (2013). “Efektifitas Media Komik Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bagi Anak Tunagrahita Ringan”. *E-Jupekhu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 1. No. 1. DOI: <https://doi.org/10.24036/jupe9350.64>
- Sutinah. (2019). Terapi Bermain Pule Berpengaruh Terhadap Kemampuan Memori Jangka Pendek Anak Tunagrahita”. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. Vol. 4. No. 3. DOI: <https://doi.org/10.22216/jen.v4i3.4385>
- Tommy., Sukano., & Syafutra, Wawan. (2022). Analisis Kesulitan Dalam Pembelajaran Penjas Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri Lubuklinggau”. *Linggau Journal Science Education*. Vol. 2. No. 1. 12-16

- Wina Sanjaya, (2006), *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Widyaningrum, dkk. (2020). *Gambaran Penerapan Physical Distancing Sebagai Upaya Menekan Persebaran Covid-19 di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 7. No. 2. DOI <https://10.31604/jips.v7i2.2020.470-481>
- Yanni, A., Kamala, I., Shaleh Assingkily, M., & Rahmawati, R. (2020). Analisis Kemampuan Intelektual Anak Tunagrahita Ringan Di SD Negeri Demakijo 2. *Jurnal Pendidikan*. 21(1). 64-75. DOI: <https://doi.org/10.33830/jp.v21i1.843.2020>
- Zaini, Bachren., Saputri M.P. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD Sahabat". *Pinter: Jurnal Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*. Vol. 1. No. 2. 2017. DOI: <https://doi.org/10.21009/pinter.1.2.2>
- Zuhria, Ifati; Hayudinna, Hafizah Ghany. (2021). Strategi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Bagi Anak Tunagrahita. *Indonesian Journal Of Islamic Elementary Education*. [S.1]. Vol. 1. No. 1. P. 45-58. DOI: <https://doi.org/10.28918/ijjee.v1i2.4468>